

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya tuntutan dan sorotan masyarakat pengguna jasa yang semakin meningkat dewasa ini, mahasiswa sebagai calon profesional di masa mendatang perlu dibekali materi pembentuk karakter seorang profesional, disamping pengetahuan dan keahlian yang relevan untuk menjadi seorang profesional. Karakter professional dapat dirinci (Novin dan Tucker dalam Fathonah, 1999) meliputi etika, motivasi, nilai personal, kepribadian, kelugasan dan kepemimpinan.

Menurut Alport dan Vernon (dalam Fathonah, 1999) sebagian besar revisinya mengenai *Study of Value*, data yang dikumpulkan menengarai bahwa mahasiswa dalam suatu program studi yang berbeda memiliki nilai personal yang berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh kondisi ekonomi, sosial, politik, dan budaya yang berbeda. Lingkungan keluarga maupun lingkungan kampus juga ikut berpengaruh terhadap terbentuknya nilai mahasiswa.

Penelitian mengenai nilai-nilai personal mahasiswa ini penting sebab nilai-nilai personal mahasiswa memberikan masukan terhadap program pendidikan di perguruan tinggi dan mahasiswa mewakili kelompok calon pemimpin sebuah organisasi di masa yang akan datang (Kumar dalam Fathonah, 1999).

Profesi akuntansi juga mengakui pentingnya nilai dalam bisnis. *Statement on Auditing Standards (SAS) No. 78 (AICPA 1995)* menghendaki auditor untuk

memperoleh pemahaman mengenai integritas dan nilai-nilai *ethical* klien. Pola sosialisasi yang terstruktur di lingkungan KAP (Kantor Akuntan Publik) atau nilai-nilai yang berhubungan dengan pekerjaan pengauditan membentuk kecenderungan untuk mengadopsi nilai-nilai personal dan perilaku yang serupa seiring dengan meningkatnya tekanan pada profesi akuntan publik (Ameen et al., Masen dan Mudrack dalam Suryaningrum, 2005).

Walaupun beberapa penelitian telah menguji profil mahasiswa akuntansi, namun sangat sedikit yang meneliti mengenai *value spesifik*. Di Indonesia, penelitian *personal value* telah dilakukan oleh Fathonah (1999) dan Suryaningrum, dkk (2005).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diajukan judul penelitian:

“PERBEDAAN *VALUES SPESIFIK* ANTARA MAHASISWA AKUNTANSI DAN TEKNIK SIPIL DI JAWA BARAT”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Suryaningrum, dkk (2005) dengan mengganti wilayah subyek penelitian, yaitu Jawa Barat.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penelitian ini hanya menganalisis mahasiswa akuntansi dan teknik sipil khususnya yang sudah berada di tingkat tiga sampai dengan tingkat akhir pada beberapa universitas di Jawa Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : apakah ada perbedaan *value spesifik* antara mahasiswa akuntansi dan teknik sipil di Jawa Barat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan *value spesifik* antara mahasiswa akuntansi dan teknik sipil di Jawa Barat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Mendapatkan gambaran mengenai adanya perbedaan nilai spesifik antara mahasiswa akuntansi dan teknik sipil sehingga dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktik

- a. Memberi informasi yang berkaitan dengan subyek penelitian (mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Teknik Sipil) mengenai nilai spesifik agar dapat memberi perlakuan yang tepat, baik dalam hal-hal belajar mengajar maupun administratif.

- b. Sebagai sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan dan kebijakan baik dalam bidang akademik maupun kemahasiswaan di Jurusan Akuntansi dan Teknik Sipil.
- c. Memahami dinamika mahasiswa dan mahasiswi di Jurusan Akuntansi dan Teknik Sipil.